

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian peneliti merumuskan simpulan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Bandung sebelum mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *team product* memiliki rata-rata nilai sebesar 54,11 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 40.
- 2) Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Bandung setelah mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *team product* memiliki rata-rata nilai sebesar 72,63 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 59.
- 3) Berdasarkan data hasil penelitian yang diolah menggunakan uji-t, maka dapat diketahui bahwa penerapan metode *team product* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Bandung memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,87. Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,62 yang diperoleh dengan menggunakan interpolasi linier. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya perbedaan antara hasil prates dan hasil pascates signifikan. Mengacu kepada kriteria pengujian bahwa jika t

hitung lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa “metode *team product*” dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Bandung.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, melakukan pengolahan data hasil penelitian, hingga akhirnya memperoleh jawaban atas hipotesis yang diajukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Pengajar bahasa Indonesia yang belum pernah mengujicobakan metode *team product* dalam pembelajaran berbicara hendaknya mencoba menerapkan metode ini karena terbukti bahwa metode ini dapat memberikan peningkatan keterampilan berbicara siswa.
- 2) Pengajar dapat meminta siswa untuk menilai keterampilan berbicara teman yang lain baik secara berkelompok maupun perseorangan agar pada saat pelaksanaan evaluasi berbicara semua siswa aktif.
- 3) Siswa memiliki potensi untuk terampil berbicara dengan memahami keanekaragaman karakteristik setiap siswa di kelas. Dengan demikian, akan memudahkan pengajar untuk mengelola potensi yang dimiliki siswanya.
- 4) Pada pembelajaran berbicara diharapkan pengajar memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa. Pada pembelajaran berbicara ini jangan hanya beberapa siswa atau perwakilan saja yang tampil untuk berbicara melainkan

setiap siswa berhak merasakan dan mendapatkan pengalaman berbicara yang sama dengan teman-temannya.

